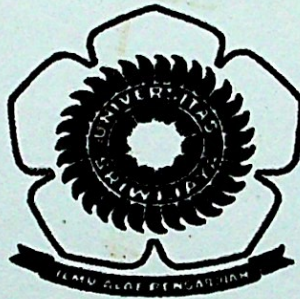


**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PENDAPATAN USAHATANI
KEDELAI WILIS DI KELURAHAN TIMBANGAN KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

Soset
2008

Oleh

RAHMAH AWALIAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

630.9207
Awa
hr
C-01049
2008

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PENDAPATAN USAHATANI
KEDELAI WILIS DI KELURAHAN TIMBANGAN KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh

RAHMAH AWALIAH

R.17617
1.10032



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

SUMMARY

RAHMAH AWALIAH. Relationship Farmer's Behavior with Farmers Income Of Wilis Soybean Farming in Timbangan, North Indralaya Sub District, Ogan Ilir (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **YULIAN JUNAJDI**).

The purpose of this research are to measure farmer behavior of wilis soybean farming in Timbangan, to calculate the income got by the farmers of wilis soybean farming in Timbangan, to analyze the relationship farmers behavior of wilis soybean farming farmer's income.

This research excuted in April – Mei 2008. This research be conducted at soybean farmers in Timbangan so product commodity from means, practice, cultivated, until harvesting. The method use in this research is a case study at soybean farmer's in Timbangan. Sampling method have used is sensus method for twenty farmer's in wilis soybean farming. Data collected consist of the primary and secondary data. Data obtained to be processed in tabulation and prepared with description to count farmer's income by using income formula.

The result of the research shiwed can be categorized high criteria. The rate of income of farmers using wilis soybean is Rp. 1.421.511,39 per hectare in November 2007 until February 2008 in planting season. Based on spearman correlation test in relation to the income is by rs calculation it is 0,028 but rs table shows that result is 0,377, so rs calculation is $0,028 < rs \text{ table } \alpha 0,05 = 0,377$, so that calculation of H_0 is accepted . It's means that there is no correlation between the farmers behavior and income of wilis soybean farmers in Timbangan.

RINGKASAN

RAHMAH AWALIAH. Hubungan Perilaku Petani Dengan Pendapatan Usahatani Kedelai Wilis Di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku petani dalam berusaha tani kedelai wilis, menghitung pendapatan usahatani kedelai wilis, menganalisis antara hubungan perilaku dengan pendapatan usahatani kedelai wilis di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April – Mei 2008. Penelitian ini dilakukan pada petani kedelai wilis di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara sehingga menghasilkan komoditas dari pengolahan tanah, pemeliharaan sampai pemanenan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada petani kedelai wilis di Kelurahan Timbangan sebagai satuan kasus. Metode penarikan contoh dilakukan dengan metode sensus terhadap 20 orang petani yang membudidayakan kedelai wilis yang mendapatkan program bantuan bibit kedelai dari pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh di lapangan dianalisa secara tabulasi dan disajikan secara deskriptif. Untuk menghitung pendapatan petani dilakukan dengan menggunakan rumus pendapatan.

Perilaku petani yang diukur melalui, komponen pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dalam membudidayakan kedelai wilis di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan bahwa perilaku petani

dalam membudidayakan kedelai wilis berada pada kriteria tinggi dengan jumlah skor 65,05. Komponen pengetahuan petani dengan skor rata-rata 19,85, komponen sikap petani dengan skor rata-rata 23,60 dan komponen keterampilan dengan skor rata-rata 21,60. Pendapatan petani contoh dalam membudidayakan kedelai wilis dengan jumlah rata-rata Rp. 1.421.511,39.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis korelasi Spearman dari ketiga komponen perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan memiliki korelasi sebesar r_s hitung $0,028 <$ dari r_s tabel $0,377$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara perilaku petani dengan pendapatan usahatani kedelai wilis di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupatenogan ilir.

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PENDAPATAN USAHATANI
KEDELAI WILIS DI KELURAHAN TIMBANGAN KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

RAHMAH AWALIAH

05043103029

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

Skripsi
HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN PENDAPATAN USAHATANI
KEDELAI WILIS DI KELURAHAN TIMBANGAN KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

RAHMAH AWALIAH

05043103029

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Indralaya, Juli 2008

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

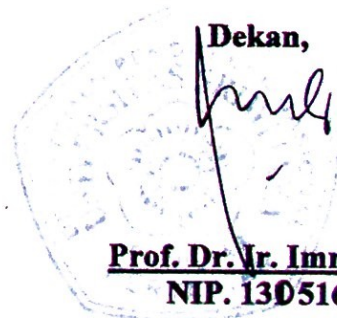
Pembimbing I


Ir. Nukmah Hakim, M.Si.

Pembimbing II


Ir. Yulian Junaidi

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 130516 530

Skripsi berjudul " Hubungan Perilaku Petani Dengan Pendapatan Usahatani Kedelai Wilis Di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara" oleh Rahmah Awaliah telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 10 Juli 2008.

Komisi Penguji


1. Ir. Nukmal hakim, M.Si

Ketua


(.....)

2. Ir. Yulian Junaidi

Sekretaris


(.....)

3. Riswani, SP. M.Si.

Anggota


(.....)

4. Selly Oktarina, SP. M.Si.

Anggota


(.....)

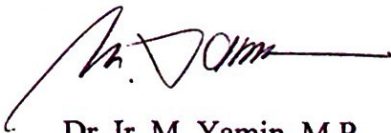
Mengetahui

Mengesahkan

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin. M.P
NIP. 132 053 217



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 131 467 173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali disebutkan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2008

Yang membuat pernyataan



Rahmah Awaliah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tangerang pada tanggal 3 Mei 1986 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Putri dari pasangan Agustian dan Haspurni.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1998 di Sekolah Dasar Negeri 106 Palembang. Sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2001 di SMP N 24 Palembang dan pada tahun 2004 menyelesaikan sekolah menengah umum di SMU YKPP 1 Palembang.

Terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2004 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru atau SPMB.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul "Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapatan Usahatani Kedelai Wilis Di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir"

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si sebagai pembimbing satu dan Bapak Ir. Yulian Junaidi sebagai pembimbing dua, berkat kesabaran, arahan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada keluarga teman-teman atas doa, kasih sayang dan dukungannya. Penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih dengan segenap hati kepada :

1. Keluargaku tercinta, Bapak, Mimih, Pupu dan Ade Afan atas dorongan, doa, serta dukungan moril dan materil.
2. Ibu Riswani SP, M.Si., Ibu Selly Oktarina SP, M.Si., Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc., Bapak M. Arbi SP dan seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Staf karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Kak Ewin, Kak Muslim, Ayuk Ana, Ria,dll)
4. Erin dan Maria sebagai *mutiara* kampusku

5. Merry, Sari dan Aan
6. Teman spesial yang telah memberikan semangat, waktu dan bantuannya.
7. Ferry, Rasyid Item , Rian, Sigit, Dimphos, Rikson, Olfa, Adam, Alhadi Adi, Ika, Nani, Sinta, Yanti, Tri, Mega, Nana, Dana, Eki, Panandi, Edi, Aliyah, Ria, Kak Ade, Dedy serta semua teman-teman yang PKP '04 yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.
8. Anak-anak Laboratorium Komputer (Rasyid Ridho, Ferly, Rico Kambing, Adi Wawo).
9. Anak-anak Wahana Bola Basket Pertanian
10. Almamaterku.

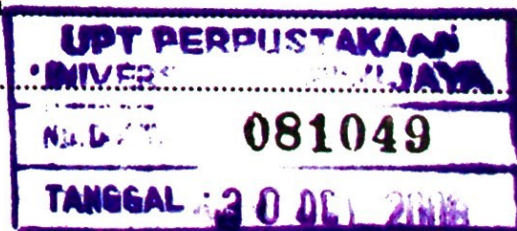
Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, maka kesemuanya ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Indralaya, Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan kegunaan.....	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Konsepsi Prilaku Petani.....	8
2. Konsepsi Tanaman Kedelai.....	10
3. Konsepsi Usahatani Kedelai.....	14
4. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi.....	19
5. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan.....	20
B. Model Pendekatan.....	21
C. Hipotesis.....	22
D. Batasan-batasan.....	22
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
A. Tempat dan Waktu.....	
B. Metode Penelitian.....	



	Halaman
C. Metode Penarikan contoh.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Metode Pengolahan data.....	26
IV.HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	31
B. Identitas Petani Contoh.....	35
C. Perilaku Petani Dalam Membudidayakan Kedelai Wilis.....	40
D. Pendapatan Usahatani Kedelai Wilis.....	47
E. Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapata.....	49
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Keimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Komposisi kimia biji kedelai kering per 100 gram.....	2
2. Besarnya impor kedelai.....	5
3. Jumlah produksi kedelai.....	5
4. Nilai interval dan interval kelas.....	27
5. Nilai interval kelas untuk mengukur perilaku petani.....	28
6. Jumlah penduduk kelurahan timbangan tahun 2008.....	32
7. Jumlah etnis yang terdapat di Kelurahan Timbangan tahun 2008.....	33
8. Distribusi mata pencaharian penduduk Kelurahan Timbangan.....	34
9. Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Timbangan Tahun 2008.....	35
10. Jenis dan Jumlah Sarana dan Prasarana di Kelurahan Timbangan.....	36
11. Kisaran Umur Petani Contoh.....	37
12. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Tahun 2008.....	38
13. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	39
14. Luas Lahan Petani Contoh.....	40
15. Perilaku Petani Contoh dalam Membudidayakan Kedelai Wilis.....	41
16. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Membudidayakan Kedelai Wilis.....	43
17. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam Membudidayakan Kedelai Wilis.....	45
18. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam Membudidayakan Kedelai Wilis.....	47
19. Rata-rata Biaya Produksi Petani Contoh per Musim Tanam (mt).....	48
20. Rata-rata Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Petani Contoh.....	50

DAFTAR GAMBAR

	<u>Halaman</u>
1. Model Pendekatan.....	21
2. Denah Wilayah Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	<u>Halaman</u>
1. Peta Wilayah Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara.....	21
2. Identitas petani contoh.....	57
3. Skor pengetahuan petani.....	58
4. Indikator pengetahuan petani.....	59
5. Skor sikap petani.....	61
6. Indikator keterampilan petani.....	62
7. Skor keterampilan.....	64
8. Indikator keterampilan petani.....	65
9. Skor total perilaku petani.....	67
10. Biaya penyusutan alat.....	68
11. Besarnya pupuk yang digunakan petani contoh per luas garapan.....	69
12. Besarnya pupuk yang digunakan petani contoh per hektar.....	70
13. Biaya pupuk yang digunakan petani contoh per luas garapan.....	71
14. Biaya pupuk yang digunakan petani contoh per hektar.....	72
15. Besarnya pestisida yang digunakan petani contoh per luas garapan.....	73
16. Besarnya pestisida yang digunakan petani contoh per hektar.....	74
17. Biaya pestisida yang digunakan petani contoh per luas garapan.....	75
18. Biaya pestisida yang digunakan petani contoh per hektar.....	76
19. Biaya tenaga kerja yang digunakan petani contoh per luas garapan.....	77
20. Biaya produksi petani contoh per hektar.....	78
21. Jumlah produksi dan penerimaan petani contoh per musim tanam.....	79

Halaman

22. Biaya produksi, penerimaan dan pendapatan petani per musim tanam.....	80
23. Pengukuran hubungan perilaku petani dengan pendapatan petani contoh....	81
24. Perhitungan uji kolerasi Spearman antara perilaku petani dengan pendapatan usahatani kedelai.....	82

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan dan sumber mata pencahariannya pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha (Departemen Pertanian, 1998).

Besarnya perhatian dan keyakinan pemerintah akan pentingnya sektor pertanian dapat dilihat dari kesungguhannya dalam membangun pertanian. Sebagian besar rakyat Indonesia menunjukkan angka di atas 60 persen yang umumnya tinggal di daerah pedesaan dengan fasilitas sosial yang serba kurang dibandingkan dengan kehidupan yang ada di kota (Rahmi, 2003).

Perubahan perilaku memfokuskan petani untuk meraih keuntungan yang maksimal "Better Business" bukan hanya "Farming Business" yang terjadi selama ini tetapi, untuk menumbuhkan perubahan-perubahan yang lebih terarah dalam kegiatan usahatani. Baik pengetahuan, keterampilan dan sikap serta meningkatkan taraf hidup masyarakat tani, sehingga kesejahteraan hidup petani lebih terjamin (Samsudin, 1982).

Di Indonesia tanaman kedelai merupakan bahan baku industri pengolahan pangan seperti tahu, kecap dan tempe. Hasil rata-rata per Ha di Indonesia terus meningkat, namun produktivitasnya masih rendah. Rendahnya hasil rata-rata tanaman kedelai disebabkan karena penerapan teknologi oleh para petani yang belum

tepat, kekeringan, banjir, waktu tanam yang tidak tepat serta gangguan hama dan penyakit (Rukmana dan Yuniarsih, 1996).

Kedelai merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang penting dalam rangka ketahanan pangan penduduk Indonesia. Permintaan kedelai meningkat pesat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, yakni sekitar 1,8 % per tahun. Namun laju permintaan tersebut ternyata belum dapat diimbangi oleh laju peningkatan produksi sehingga Indonesia harus mengimpor kedelai (Pitojo, 2003).

Kedelai merupakan sumber protein nabati yang efisien, dalam arti bahwa untuk memperoleh jumlah protein yang cukup diperlukan kedelai dalam jumlah yang kecil. Nilai protein kedelai jika difermentasikan dan dimasak akan memiliki mutu yang lebih baik dari jenis kacang-kacangan yang lain. Disamping itu, protein kedelai merupakan satu-satunya leguminosa yang mengandung semua asam amino esensial. Meskipun kadar minyaknya tinggi (18 %), tetapi ternyata kadar lemak jenuhnya rendah dan bebas terhadap kolesterol (Cahyadi, 2007).

Tabel 1. Komposisi kimia biji kedelai kering per 100 gram

No	Komponen	Jumlah	
1	Kalori	331,0	kkal
2	Protein	34,9	gram
3	Karbohidrat	34,8	gram
4	Lemak	18,1	gram
5	Kalsium	227,0	mg
6	Fosfor	585,0	mg
7	Besi	8,0	mg
8	Vitamin A	1,1	mg
9	Vitamin B	1,1	mg
10	Air	7,5	gram

Sumber: Cahyadi, 2007

Dibandingkan protein hewani, maka protein kedelai lebih murah dan terjangkau oleh kebanyakan masyarakat. Lagipula mangacu pada Pola Pangan Harapan (PPH) 2000 konsumsi kacang-kacangan masyarakat dinaikkan menjadi 35,88 gram per hari per kapita di bandingkan 13,00 gram per hari per kapita di tahun 1987 seperti yang dianjurkan FAO (Suharjawanasuria, 2002).

Kedelai merupakan sumber protein rendah kolesterol sehingga bisa menjadi pilihan alternatif yang diandalkan di tengah merebaknya kekhawatiran akan kolesterol. Kedelai diketahui mempunyai pengaruh yang positif untuk pencegahan beberapa penyakit tertentu seperti jantung koroner dan kanker. Karena kedelai mengandung senyawa pholenik dan asam lemak tak jenuh yang keduanya berguna untuk menghalangi timbulnya senyawa nitrosamin yang menyebabkan kanker. Kedelai juga mengandung senyawa lecithin yang bermanfaat menghancurkan timbunan lemak dalam tubuh (Apriyanto *et al*, 2003).

Peningkatan produksi kedelai selama sepuluh tahun terakhir lebih banyak sebagai kontribusi perluasan areal tanam yaitu sebesar 73 % sedangkan sisanya 27 % berasal dari peningkatan produktivitas. Meskipun tiap tahunnya terjadi peningkatan produksi kedelai nasional tetapi tetap tidak bisa menyusul laju permintaan kedelai dalam negeri. Salah satu penyebabnya adalah produktivitas pertanaman yang rendah yaitu hanya 1,1 ton per ha. Jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan Brazil dan Argentina yang mampu menghasilkan di atas 2 ton per ha (Apriyanto *et al*, 2003).

Menurut Suharjawanasuria (2003) rendahnya produktivitas pertanaman kedelai bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Belum populernya penggunaan benih bermutu dan bersertifikasi oleh kebanyakan petani, mempertimbangkan harga benih yang lebih mahal. Harga benih kedelai asal-asalan Rp. 1.400 per kg sedangkan harga benih bersertifikasi Rp. 3.000 – Rp. 3.500 per kg. Padahal apabila menggunakan bibit unggul ditaksir bisa menaikkan produksi kedelai menjadi 4 ton per ha.
2. Keengganan petani untuk menggunakan hanya benih bersertifikasi lebih banyak disebabkan oleh tingkat keuntungan relatif kecil yang dirasakan petani. Sehingga pertanaman kedelai lebih banyak dilakukan secara tradisional.
3. Dari luas total area pertanaman kedelai, 60 % ditanam pada lahan sawah dan 40 % ditanam pada lahan tegalan. Kedua jenis areal lahan mempunyai masalah sendiri-sendiri dalam hal ketersediaan air. Kedelai pada stadium awal pertumbuhan, masa berbunga dan pembentukan serta pengisian polong membutuhkan air yang cukup banyak. Masalah kekeringan dapat menurunkan tingkat produktivitas tanaman kedelai sampai 40 – 65 %.
4. Pengendalian hama dan penyakit belum baik. Bisa disimpulkan bahwa rendahnya produktivitas kedelai di Tanah Air banyak disebabkan oleh gangguan hama penyakit.

Impor kedelai merupakan jalan pintas untuk memasok kekurangan dalam negeri, karena dalam beberapa hal harganya bisa lebih murah dan kualitas lebih baik. Sesuai kesepakatan IMF, Pemerintah membebaskan bea masuk kedelai (BM 0 %) dan pajak pertambahan nilai (PPN 0 %) serta mengenakan pajak penghasilan

(PPH 2,5 %). Tetapi kepada pihak asing dikenakan restitusi PPH apabila mengalami kerugian. Importasi kedelai disatu pihak merugikan petani karena harga komoditi cenderung melemah, tetapi pada sisi yang lain diharapkan juga bisa memacu petani untuk mengusahakan kedelai secara efisien dan menerapkan teknologi tepat guna (Apriyanto *et al*, 2003). Jumlah impor kedelai Indonesia dari tahun 2005-2008 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Besarnya impor kedelai di Indonesia pada tahun 2005 - 2008

No	Tahun	Jumlah Impor (ton)
1	2005	196.766 ton
2	2006	332.705 ton
3	2007	358.036 ton
4	2008	650.000* ton

sumber : Suara merdeka

*) 2008 merupakan angka ramalan impor

Menurut Asworo (2008), permintaan kedelai pada tahun 2010 akan mencapai 3,87 juta ton sehingga impor bakal menembus angka tiga juta ton per tahun apabila laju produksi sama dengan saat ini atau cenderung merosot. Adapun perkembangan produksi kedelai di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Jumlah produksi kedelai di Indonesia pada tahun 2000 – 2007.

No	Tahun	Jumlah Produksi (ton)
1	2000	1.010.000 ton
2	2001	827.000 ton
3	2002	673.000 ton
4	2003	672.000 ton
5	2004	674.000 ton
6	2005	808.000 ton
7	2006	749.000 ton
8.	2007	644.000 ton

Varietas Wilis adalah hasil persilangan antara galur No. 1628/143-1-10. Varietas ini termasuk tanaman dengan tipe tumbuh *determinate* yaitu tanaman dengan tipe tumbuh tegak, tinggi tanaman berkisar antara 40-50 cm, dan warna daun hijau. Pembungaan di mulai pada umur 39 hari, bunga berwarna ungu. Polong masak pada umur 88 hari, dengan warna kulit cokelat kehitaman dan berbulu cokelat tua. Biji berwarna kuning dan berbentuk oval agak lonjong. Hipokotil kecambah biji berwarna ungu dan epikotil berwarna hijau. Berat 100 biji sekitar 100 g, dengan kadar protein 37 % dan kadar lemak 18 %. Sifat unggul kedelai Wilis adalah tahan rebah dan agak tahan terhadap penyakit karat (Pitojo, 2003).

Sumatera Selatan merupakan salah satu propinsi andalan di Indonesia yang masuk dalam sasaran intensifikasi tanaman kedelai untuk peningkatan produksi kedelai di tanah air (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumsel, 1991). Di kabupaten Ogan Ilir, khususnya di Kelurahan Timbangan tanaman kedelai baru dibudidayakan oleh petani pada musim tanam 2007/2008 petani di kelurahan ini mendapatkan bantuan bibit kedelai Wilis dari pemerintah kabupaten Ogan Ilir

Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan daerah dataran rendah. Sebagian tanah di Kelurahan ini merupakan tanah kering. Keadaan alam di daerah ini sangat mendukung untuk kegiatan usahatani kedelai. Kelurahan Timbangan merupakan daerah yang sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku petani dalam membudidayakan kedelai wilis di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara.
2. Berapa besar pendapatan usahatani petani kedelai wilis di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara.
3. Bagaimana hubungan perilaku petani dengan pendapatan usahatani kedelai wilis di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara.

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur perilaku petani dalam membudidayakan kedelai wilis di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara.
2. Menghitung pendapatan usahatani petani kedelai wilis di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara.
3. Menganalisis hubungan perilaku petani dengan pendapatan usahatani kedelai wilis di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan, bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyulianto, W. 2003. Kedelai, Bahan Pangan Penyayang Tulang. (<http://www.sinarharapan.co.id/ipitek/kesehatan/2003/1024/kes1.htm>. Diakses Tanggal 5 Maret 2008. Pukul 19:00).
- Asworo. H. T. 2008. Mungkinkah Harga Kedelai Diturunkan. Bisnis Indonesia. (<http://bisnis.com/sevlet/page?pageid=127&dad=portal30&scheme=PORTAL>. Diakses Tanggal 5 Maret 2008. Pukul 19:00).
- Apriyanto. A, Ariani dan Tobing. 2008. Pemerintah Turunkan Bea Masuk Kedelai. (http://www.tempointeraktif.com/hg/ekbir/2008/01/15/brk.2008_0115-115451_id.html. Diakses Tanggal 5 maret 2008. Pukul 19:00).
- Azwar, S. 1988. Sikap Manusia. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Cahyadi. 2007. Kedelai Khasiat dan Teknologi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1998. Pembinaan Kelompok Tani dan Nelayan. Departemen Pertanian Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan. 1991. Statistik Pertanian Propinsi Sumatera selatan 1986 – 1991. Kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Sumatera Selatan, Palembang
- Ibrahim, *et al.* 2003. Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian. Bayumedia. Malang.
- Kartasapoetra. 1987. Hama Tanaman Pangan dan Perkebunan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Akasara. Jakarta.
- Mubyarto. 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. Kincir Buana. Jakarta.
- Pitojo. 2003. Benih Kedelai. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. Yuniarsih. 1996. Budidaya Kedelai. Kanisius. Jakarta.
- Samsudin, U. 1982. Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta. Jakarta.
- Suara Merdeka. 2008. Impor dan Produksi Kedelai. (<http://suaramerdeka.com/cybernews/harian/0801/16/eko1.htm>. Diakses Tanggal 5 Maret 2008. Pukul 19:00).

Sudjana. 1981. *Statistika Untuk Ekonomi dan Niaga*. Tarsito. Bandung.

Suharjawanasuria. 2002. *Produksi Kedelai Nasional Belum Mencukupi*. (http://suharjawanasuria.tripod.com/bahan_baku_02.htm. Diakses Tanggal 5 Maret 2008. Pukul 19:00).

Sriati, *et al.* 1997. *Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).

Umar, H. 2005. *Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.